

**KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD KE-21 DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SEBAGAI MANIFESTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN PROFESIONAL GURU**

(Studi Pada Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun
Ajaran 2022/2023)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh : Izzah Naelun Ni'mah

NIM : 21204021008

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1302/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD KE-21 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI MANIFESTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU (STUDI PADA SISWA KELAS XI AGAMA MA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZAH NAELUN NIMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204021008
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647436c3932ab



Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647408d677a59



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64731697548e1



Yogyakarta, 24 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sunami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647436d037478d

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD KE-21 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI MANIFESTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESSIONAL GURU (STUDI PADA SISWA KELAS XI AGAMA MA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023)

Nama : Izzah Naelun Ni'mah
NIM : 21204021008
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M. Ag ()

Penguji II : Dr. H. Muhajir, S.Pd., M.Si ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,90

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzah Naelun Ni'mah

NIM : 21204021008

Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 Sebagai Manifestasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru”

Tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kemagisteran disuatu perguruan tinggi lain dan tesis saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil tesis karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini.

Yogyakarta, 10 Mei 2023



menyatakan

Izzah Naelun Ni'mah

NIM 21204021008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzah Naclun Ni'mah

NIM : 21204021008

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku

Yogyakarta, 10 Maret 2023

g menyatakan,


Izzah Naclun Ni'mah, S. Pd
NIM: 21204021008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD KE-21 DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI AGAMA MA ALI MAKSUM
KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023 SEBAGAI
MANIFESTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL
GURU**

Yang ditulis oleh:

Nama : Izzah Naelun Ni'mah

NIM : 21204021008

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Progam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Pembimbing

Dr. Daulatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag

NIP. 19750510 200501 2 001

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izzah Naelun Ni'mah
NIM : 21204021008
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

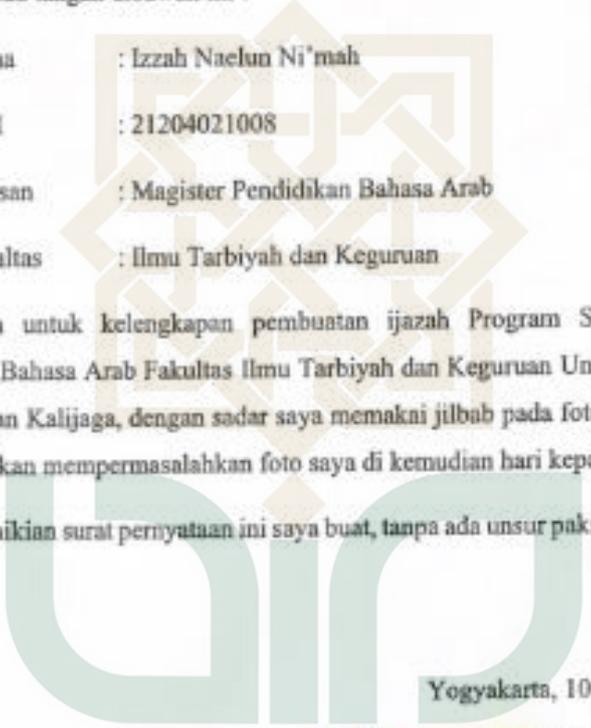
Menyatakan untuk kelengkapan pembuatan ijazah Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan sadar saya memakni jilbab pada foto diri saya dan saya tidak akan mempermasalahkan foto saya di kemudian hari kepada siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyatakan
Izzah Naelun Ni'mah
NIM 21204021008



HALAMAN MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى¹

[53:39]



¹ CV. Mubarakatan Thoyyibah, Al Qur'an QS An-Najm / 53:39

HALAMAN PERSEMBAHAN

**KUPERSEMBAHKAN KARYA
SEDERHANA INI UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA :**

**JURUSAN MAGISTERPENDIDIKAN
BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Izzah Naelun Ni'mah, Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Manifestasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru (Studi Pada Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023). Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru Bahasa Arab MA Ali Maksum, bagaimana kompetensi professional guru Bahasa Arab MA Ali Maksum, bagaimana keterampilan berpikir abad ke-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum dalam pembelajaran Bahasa Arab serta bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru terhadap keterampilan berpikir abad ke-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Analisis menggunakan *regresi linier berganda* dan uji simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 53– 57 dengan skor 25%. (2) kompetensi professional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum, berada pada kategori tinggi yaitu pada kelas interval 68-75 dengan skor 36,67%. (3) keterampilan berpikir abad ke-21 siswa kelas XI Agama dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum, berada pada kategori Sedang yaitu pada kelas interval 91-102 dengan skor 35%. (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan kompetensi professional guru terhadap keterampilan berpikir abad ke-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta . Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *regresi linier berganda* dan uji simultan melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh f hitung sebesar 24,105 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan f tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N= 60$, yaitu 4,01. Dengan ketentuan jika f hitung $>$ f tabel atau $24,105 > 4,01$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan kompetensi professional guru terhadap keterampilan berpikir abad ke-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci : *Pedagogik, Professional, Keterampilan Abad Ke-21, Bahasa Arab*

التجريد

عزة نيل النعمة ، مهارات التفكير في القرن الحادي والعشرين في تعليم اللغة العربية كمظهر من مظاهر الكفاءة التربوية والمهنية للمعلم (الدراسة في الفصل الحادي عشر لطلاب الفصل الحادي عشر من المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم كرايباك يوجياكار سنة دراسية ٢٠٢٢/٢٠٢٣). البحث ، يوكياكار : كلية العلوم التربوية و هيل المعلمين ، جامعة سون كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، ٢٠٢٣ .

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى الكفاءة التربوية لمعلم اللغة العربية م. ثير الكفاءة التربوية والكفاءة المهنية للمعلم تجاه مهارات التفكير في القرن الحادي والعشرين للصف الحادي عشر من المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم كرايباك يوكياكار سنة دراسية ٢٠٢٢/٢٠٢٣ .

تستخدم هذه الدراسة مقارنة كمية. تم جمع البيانات استخدام الاستبيات والملاحظات والمقابلات والتوثيق. التحليل استخدام الانحدار الخطي المتعدد والاختبار المتزامن.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) الكفاءة التربوية للمعلم في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم ، تقع في الفئة المتوسطة وتحديدًا في الفصل ٥٣ - ٥٧ بفاصل ٢٥٪. (٢) الكفاءة المهنية للمعلم في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم ، هي في الفئة العليا ، وتحديدًا في الفاصل الزمني ٧٥ - ٧٨ بمعدل ٣٦,٦٧٪. (٣) مهارات التفكير في القرن الحادي والعشرين لطلاب في الصف الحادي عشر في تعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم ، تقع في الفئة المتوسطة ، وتحديدًا في الفصل الدراسي ٩١ - ١٠٢ بدرجة ٣٥٪. (٤) هناك ثير كبير بين كفاءة المعلم التربوية والكفاءة المهنية للمعلم على مهارات التفكير في القرن الحادي

والعشرين للصف الحادي عشر من المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم كرابياك يوكياكار . يعتمد هذا على نتائج التحليل استخدام الانحدار الخطي المتعدد والاختبار المتزامن من خلال سفسس ١٦.٠٠ لبر مج وندوس، والذي حصل على عدد f يبلغ ٢٤١٠٥ وتم التشاور مع النتائج مع الجدول f عند مستوى أهمية ٥٪ مع $n = ٦٠$ ، أي ٤٠١. بشرط أنه إذا كان $f > f$ جدول أو $٢٤١٠٥ < ٤٠١$ (٥٪) ، فسيتم رفض H_0 او ويتم قبول H_1 . هذا يعني أن هناك ثيراً كبيراً بين كفاءة المعلم النزبوية والكفاءة المهنية للمعلم على مهارات التفكير في القرن الحادي والعشرين للفصل الحادي عشر من المدرسة الثانوية الاسلامية علي معصوم كرابياك يوكياكار سنة دراسية ٢٠٢٢/٢٠٢٣ .

الكلمات المفتاحية: تربوية ، مهنية ، مهارات القرن الحادي والعشرين ، اللغة العربية


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 Sebagai Manifestasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dipenuhi dengan nuansa keislaman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tesis. Terimakasih untuk segala bimbingan, nasehat, dan waktu yang ibu luangkan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini dari awal hingga akhir.
4. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Keluarga tercinta, untuk bapak tercinta Dulatip,S.Pd.I dan Ibu Barokah, Adik Muhammad Haidar Al-kays dan Nilna Wahda Najihah terimakasih untuk segala kasih sayang, perhatian, kebersamaan, semangat, motivasi, dan juga do'a yang diberikan kepada peneliti.
6. KH.Zaky Muhammad Hasbulloh,LC dan Ny.Hj.Dr. Fatma Zuhrotunnisa, S.TP,MP , yang telah memberikan segenap ilmu, kasih sayang, serta wejangan kepada penulis selama di pondok pesantren krapyak.
7. Mas Muhammad Iqbal Zamzami, yang telah memberikan banyak waktu dan tenaganya kepada penulis dalam membantu penelitian ini. Mafa, Mbak Firda, Eli,Mba Elok, Mila, Fina dan Ana yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta kebersamai dari awal berjuang mengerjakan tesis sampai sekarang.
8. Teman-teman jurusan MPBA tahun angkatan 2021, terimakasih telah menjadi keluarga, sahabat dan teman yang mewarnai kehidupan peneliti selama belajar, berbagi pengalaman dan berbagi ilmu. Terkhusus kelas A MPBA UIN Sunan Kalijaga yang selalu membantu, memotivasi, dan tempat berbagi suka dan duka peneliti.
9. Sahabat santri Ndalem Ndongkelan Mpi, Mbak Dini, Aini, Wanda, Qonita, Syafa, dkk yang telah menjadi keluarga yang ada disaat suka maupun duka.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah.

Atas segala pihak yang telah memberikan bantuan peneliti ucapkan “*jazakumullah ahhsanal jaza*’”, mudah-mudahan semua yang telah

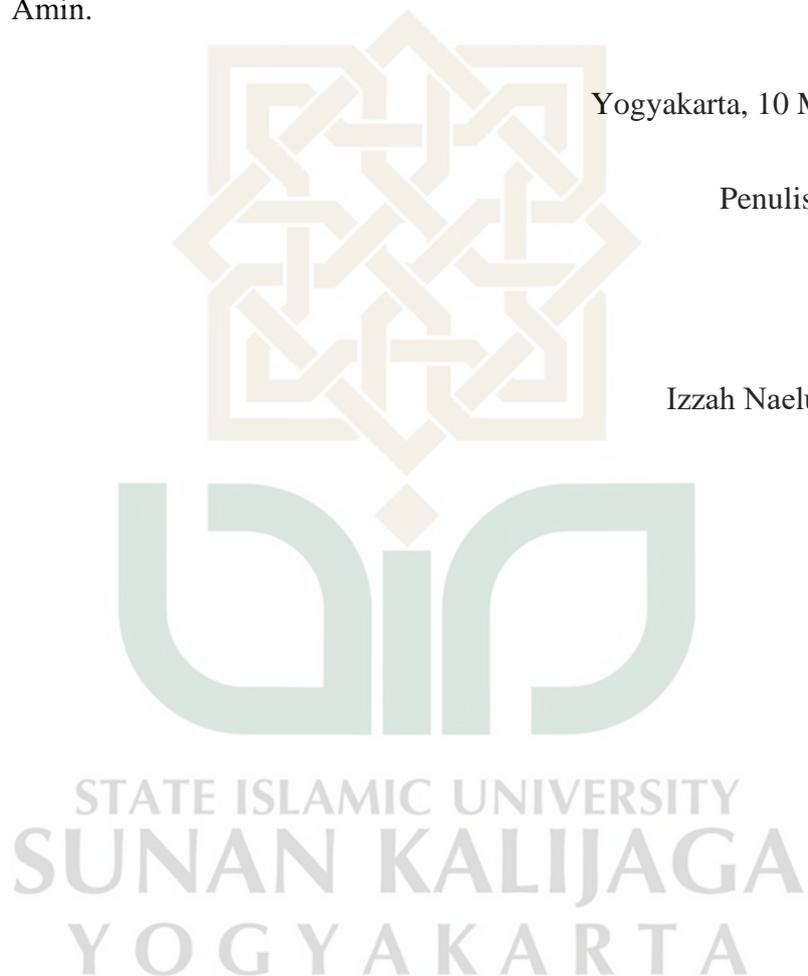
diberikan bernilai ibadah dan menjadi amal shaleh, serta mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat kepada kita semua dan tesis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Amin.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Penulis

Izzah Naelun Ni'mah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kajian Teori	10
1. Kompetensi Pedagogik Guru	10
2. Kompetensi Profesional Guru	20
3. Keterampilan Berpikir Abad Ke-21	29
F. Hipotesis Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37

C. Subjek Penelitian	45
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Uji Instrumen	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	54
1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Ma Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	56
2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	59
3. Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	60
B. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	66
1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Ma Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	69
2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	70
3. Kategorisasi Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	71
C. Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	78
1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta	80
2. Hasil Uji Realibilitas Instrumen Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	82
3. Kategorisasi Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.....	83
D. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Keterampilan Berpikir Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21 Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.	90
1. Uji Prasyarat Data	90
2. Uji Hipotesis	93
3. Uji Simultan	94
BAB IV PENUTUP	97

A. Kesimpulan	97
B. Saran-Saran.....	98
C. Kata Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Periodisasi kepemimpinan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	38
Tabel 2. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023	40
Tabel 3. Data Pendidik MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023	40
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023	43
Tabel 5. Sarana dan Prasarana MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	44
Tabel 6. Data Perpustakaan MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	44
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban	47
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Variabel X1	48
Tabel 9. Kisi-kisi Angket Variabel X2	49
Tabel 10. Kisi-kisi Angket Variabel Y	50
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru	58
Tabel 12. Pengkategorian Uji Realibilitas	59
Tabel 13. Hasil Uji Realibilitas Instrument Kompetensi Pedagogik Guru	60
Tabel 14. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	62
Tabel 15. Nilai Rata-Rata Dari Variabel Komptensi Pedagogik Guru	63
Tabel 16. Deviasi Standar Kompetensi Pedagogik Guru	64
Tabel 17. Kategori Kompetensi Pedagogik Guru	66
Tabel 18. Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru	70
Tabel 19. Hasil Uji Realibilitas Kompetensi Professional Guru	71
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Profesional Guru	73
Tabel 21. Hasil Mean Kompetensi Professional Guru	74
Tabel 22. Hasil Deviasi Standar Kompetensi Professional Guru	76
Tabel 23. Hasil Pengkategorian Kompetensi Professional Guru	77
Tabel 24. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Berpikir Abad-21	82
Tabel 25. Hasil Uji Realibilitas Keterampilan Berpikir Abad-21	83
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Keterampilan Berpikir Abad-21	85

Tabel 27. Hasil Mean Keterampilan Berpikir Abad-21	86
Tabel 28. Hasil Deviasi Standar Keterampilan Berpikir Abad-21.....	88
Tabel 29. Pengkategorian Keterampilan Berpikir Abad-21.....	89
Tabel 30. Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 31. Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Berpikir Abad-21.....	92
Tabel 32. Hasil Uji Linieritas Kompetensi Professional Guru Dan Keterampilan Abad-21.....	92
Tabel 33. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel 34. Hasil Penghitungan F Tabel.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan dan proses perubahan tata laku dan sikap manusia atau kelompok yang melibatkan daya pikir (intelektual) dan juga daya emosional atau daya rasa yang berkaitan dengan fitrah manusia atau sesamanya . Karena berpaham behaviorisme, khususnya bagaimana pendidikan memengaruhi orang untuk menjadi apa yang diinginkan pendidik melalui proses dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pendidikan.²

Bahasa merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting, khususnya dalam bidang pendidikan. Karena bahasa adalah cara untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan seseorang dalam bentuk tulisan dan lisan agar orang lain dapat memahaminya.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini, upaya membangun sumber daya manusia yang berkualitas terus dilakukan oleh pemerintah.

² Sagala Syaiful, *Etika & Moralitas Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 38.

diharapkan mampu menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kokoh, berpendidikan, bugar, imajinatif, bebas, dan menjadi penduduk negara yang berbasis kepopuleran dan dapat diandalkan.

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pekerjaan manusia, kehidupan sosial, rekreasi, dan akademik. Di abad ke-21, baik siswa maupun pendidik harus memiliki keterampilan mengajar dan belajar. Hal ini karena Pendidikan Nasional abad ke-21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu Indonesia yang sejahtera dan sejahtera serta terhormat dan setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia dengan menciptakan masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. individu yang mandiri, mau, dan mampu mewujudkan cita-cita bangsa.³ Senada dengan itu, pendidikan abad 21 menurut PBB yaitu membangun masyarakat berpengetahuan (*knowledge-based society*) yang memiliki: 1) keterampilan melek TIK dan media (*ICT and media literacy skills*), 2) keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*), 3) keterampilan memecahkan masalah (*problem-solving skills*), 4) keterampilan

³ *Paradigma Pendidikan Abad 21*, <http://teoribagus.com/paradigma-pendidikan-indonesia-abad-21>, diakses pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 19.07

berkomunikasi efektif (*effective communication skills*); dan 4) keterampilan bekerjasama secara kolaboratif (*collaborative skills*).⁴

Permasalahan internal pendidikan meliputi profesionalisme guru, kurikulum Pendidikan, dan juga metodologi pembelajaran.⁵ Perlu adanya modal pendidikan yang integratif, suatu gagasan yang terus-menerus menyatukan kurikulum umum dan agama, sehingga tidak ada dikotomi agar menjadikan pendidikan itu utuh.⁶ Karena semangat guru lebih penting untuk pembelajaran daripada aspek lainnya, guru memainkan peran penting dalam pendidikan. Pendidik profesional harus memiliki kualitas dan kualifikasi tertentu. Pengetahuan, sertifikasi, mampu bersaing secara adil, memiliki kepribadian dan prinsip etika yang luhur, militansi individu, dan tergabung dalam organisasi profesi merupakan contoh dari kualifikasi tersebut.⁷ Akibatnya, guru tidak dapat dipekerjakan sebagai pekerjaan sampingan. Banyak guru yang memiliki status menjadi guru honorer di abad ke-21, ini adalah masalah nasional yang harus segera diselesaikan..

Guru wajib menguasai sejumlah kompetensi sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2007. Kompetensi pedagogik adalah salah satunya. Menurut Pasal 28 ayat 3 butir (a), kompetensi pedagogik

⁴ Nurjanah Tamil, *Dinamika Pembelajaran Abad 21 Bagi Daerah Terpencil Dan Berkembang*, Pena : Rumah Belajar Untuk Semua, diakses dari <http://pena.belajar.kemendikbud.go.id> pada tanggal 21 Juli 2022 pukul 18.56

⁵ Adelia, Ismi, *Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah Dalam Jurnal Islamika* Vol. 21 Nomor 1, Juli 2021. Hlm 38-39

⁶ Othman, Ali Issa, *Manusia Menurut Al-Ghazali, Alih Bahasa Johan Smith Dkk*, Bandung; Pustaka, 1981, hlm.182

⁷ ibid

adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, yang dalam hal ini meliputi pemahaman siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta membina berbagai potensi siswa..⁸

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam melihat karakteristik siswa atau memahami peserta didik, yang dalam hal ini meliputi dalam hal perancangan pembelajaran, kemudian dalam pelaksanaan atau proses pembelajaran, kemudian dalam evaluasi hasil pembelajaran dan juga kegiatan guna mengembangkan potensi peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, pada umumnya mampu membangkitkan energi semangat belajar siswa, dan pula sebaliknya, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang kurang baik, cenderung akan membuat siswa lamban dan kurang aktif dalam pembelajaran.⁹

Guru juga harus mempunyai kemampuan dan keahlian atau sering disebut dengan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan guru untuk menguasai masalah akademik yang sangat berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, Tugas guru sebagai profesional, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Hlm.5

⁹ Satriani, *Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi, Literasi Media, Dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Nazzama Journal* Vol. 2 Nomor 1, April 2022. Hlm 96-97

Kompetensi mutlak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kurangnya pengetahuan tentang peran dan kompetensi guru menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik sehingga tidak mencapai target pendidikan yang diharapkan.

Idealnya, pada abad ke-21 ini, guru mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan mendasarkan pada karakter keterampilan berpikir abad ke-21. Muhammad Syarwani, yang merupakan salah satu siswa di kelas XI Agama MA Ali Maksum menyampaikan bahwa dia merasa pembelajaran bahasa Arab yang ada sangat menyenangkan karena tidak hanya guru yang aktif namun siswa dituntut aktif pula dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya siswa yang pintar saja yang aktif namun semua siswa harus terampil dalam pembelajaran. Misalnya membaca kitab dan mengartikan serta menjelaskan didepan kelas. Melalui hal ini dia berpendapat bahwa peran guru sangatlah penting dalam pembelajaran, dan sangat berpengaruh khususnya dalam hal sikap, pengetahuan dan kreatifitasnya dalam pembelajaran khususnya pada abad ke-21 ini, apabila guru tidak memiliki profesionalitas dan juga keterampilan mengajar dalam pembelajaran, maka siswa akan kurang dalam pengetahuan dan kreatifitas yang akan dikembangkan khususnya di abad ke-21 ini.¹⁰

¹⁰ Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada hari Rabu, 24 Septem 2022 pada pukul 13.56

Berangkat dari beberapa duduk masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti tertarik mengangkat penelitian tentang Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 Sebagai Manifestasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, penelitian ini berfokus pada “Keterampilan Berpikir Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 Sebagai Manifestasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru” diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru bahasa Arab kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
2. Bagaimana kompetensi professional guru bahasa Arab kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
3. Bagaimana keterampilan berpikir pembelajaran bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap keterampilan berpikir pembelajaran bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kompetensi pedagogik guru bahasa Arab kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- b. Mengetahui kompetensi professional guru bahasa Arab kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
- c. Mengetahui keterampilan berpikir pembelajaran bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- d. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic dan profesional guru terhadap keterampilan berpikir pembelajaran bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini dengan menambah informasi baru dan menyoroti masalah yang sebelumnya terabaikan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah yang dapat berpengaruh pada mutu sekolah.
- 2) Pendidik, dapat memberikan kontribusi kepada instruktur untuk meningkatkan kemampuan akademik dan keahlian serta informasi tentang kemampuan berpikir abad 21.

- 3) Siswa dapat membantu siswa dalam mencari solusi permasalahan pembelajaran bahasa Arab.
- 4) peneliti, untuk menambah wawasan dalam bidang eksplorasi, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik dan kompetensi profesional dan kemampuan berpikir abad 21.

D. Kajian Pustaka

Beberapa sumber telah peneliti telaah, setelah meninjau terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Artikel ilmiah yang ditulis oleh saudari Suci ramadhani febriani yang berjudul “analisis keterampilan abad ke-21 dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, penulis menemukan hasil dari analisis keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran berisi capaian hasil keterampilan yang dicapai oleh peserta didik.¹¹

Artikel ilmiah yang ditulis oleh saudari Nur Toifah yang berjudul “Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan Abad 21”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan Pendidikan karakter dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis keterampilan abad 21 dengan menggunakan metode active learning dengan beberapa macam model

¹¹ Suci Ramadhanti, *Analisis Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar* dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab ke V*, 2019, hlm. 106.

pembelajaran, yaitu cooperative learning, problem based learning, inquiry learning, dan project based learning. Terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis keterampilan abad 21 dengan menginternalisasikan pendidikan karakter.¹²

Artikel ilmiah yang ditulis oleh saudara Cahya Adi Setyawan yang berjudul “arah perencanaan pembelajaran bahasa Arab abad 21”. Artikel ini berisi faktor internal dan juga faktor eksternal yang mempengaruhi arah pembelajaran bahasa Arab, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang bagaimana arah dan konsep pembelajaran bahasa Arab yang ada di Indonesia pada abad ke-21 ini.¹³

Artikel ilmiah yang telah ditulis oleh Ismail yang berjudul “peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran”. Artikel ini berisi tentang bagaimana peranan guru dan kompetensinya terhadap pembelajaran, tingkat kompetensi pedagogik guru dan juga usaha guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya.¹⁴

Artikel ilmiah yang ditulis oleh Haniffudin Jamin yang berjudul “upaya meningkatkan kompetensi profesional guru”. Artikel ini berisi tentang bagaimana kompetensi profesional yang harus dimiliki guru dan

¹² Toifah, Nur, *Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan Abad 21* dalam *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab*, 2019, hlm. 329.

¹³ Cahya Edi, *Arah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21* dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Vol. 9 Nomor 1, 2020, hlm. 55.

¹⁴ Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam pembelajaran* dalam *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 4 Nomor 2, 2015, hlm. 704

juga tentang bagaimana perencanaan peningkatan profesional yang ada dalam pribadi seorang guru.¹⁵

Merujuk pada telaah pustaka yang sudah disebutkan diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Pada penelitian ini berfokus mengenai bagaimanakah kompetensi pedagogik dan profesional guru apakah dapat menjadi manifestasi terhadap keterampilan berpikir pembelajaran abad 21 siswa. Penelitian ini juga merupakan pelengkap daripada penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga untuk memperkaya pengetahuan tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru serta keterampilan berpikir abad ke-21.

E. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi seseorang didefinisikan sebagai seperangkat eksplorasi dan investigasi yang efektif, menganalisis dan berpikir, serta memperhatikan dan memahami, perilaku yang mengarahkan mereka untuk menemukan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ Kompetensi berasal dari kata *competence*. Seperti yang ditunjukkan oleh referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah daya (power) untuk memutuskan (memilih) sesuatu. Jika kemampuan berarti kecakapan atau keahlian, maka hal

¹⁵ Hanifudin Jamin, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Jurnal At-Ta'dib* Vol. 10 Nomor 1, 2018, hlm. 20

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 26.

ini mengandung arti bahwa hal itu berkaitan erat dengan tanggung jawab atas informasi, keterampilan atau keahlian seorang instruktur..¹⁷

Pada standar kompetensi dan sertifikasi guru, pemberdayaan dimaksudkan untuk meningkatkan harkat dan martabat guru dalam kesejahteraannya, hak-haknya, dan memiliki posisi yang seimbang dengan profesi lain yang lebih mapan kehidupannya. Melalui standar kompetensi dan sertifikasi guru sebagai proses pemberdayaan, diharapkan adanya perbaikan tata kehidupan yang adil, demokratis, serta tegaknya kebenaran dan keadilan dikalangan guru dan tenaga kependidikan.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi: pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

Penguasaan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran

Bahasa Arab memiliki 9 aspek, antara lain:

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestas Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 33

¹⁸ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.75

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Informasi tentang karakteristik siswa dapat direkam dan digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran. Kualitas-kualitas ini terkait dengan fondasi fisik, ilmiah, sosial, mendalam, moral, dan sosial-sosial. Kemudian memiliki kemampuan untuk mengenali kemampuan siswa untuk mendasari dalam membaca dan menulis huruf Arab, dan membedakan kesulitan belajar dan masalah dalam belajar bahasa Arab yang terjadi pada siswa dalam menemukan yang terletak pada:

- 1) tata bunyi, khususnya kesulitan dalam mengartikulasikan fonem-fonem bahasa Arab yang tidak identik dengan bahasa Indonesia atau Melayu.
- 2) kosakata, khususnya tidak adanya dominasi kosakata,
- 3) tata kalimat, yaitu kesulitan membaca teks bahasa Arab secara akurat sesuai standar bahasa Arab.
- 4) Penulisan, khususnya kesulitan yang ditimbulkan oleh gaya penulisan Arab dan Latin. Tulisan arab dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan latin dimulai dari kiri ke kanan. Huruf latin hanya memiliki huruf kapital dan huruf kecil sedangkan huruf

Arab memiliki struktur yang berbeda, yaitu struktur independen, awal, tengah dan akhir.¹⁹

Guru harus akrab dengan dan mahir dalam psikologi pendidikan dan teori psikologi belajar untuk mengidentifikasi karakteristik siswa tersebut. Hal utama yang harus dipahami oleh para instruktur adalah bagaimana memahami dunia anak-anak, dan jalur pendidikan anak-anak. Setiap anak muda memiliki kesamaan dan kontras. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk meneliti dunia anak, potensi anak, minat dan bakatnya, cara mendorong anak untuk belajar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan anak. Penggunaan strategi juga merupakan salah satu hal utama yang dipahami oleh para pendidik untuk memahami sifat-sifat siswa.

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru dapat menentukan berbagai metode belajar, strategi belajar, dan juga metodologi pembelajaran Bahasa Arab serta mampu menyampaikan pembelajaran secara imajinatif yang disesuaikan dengan prinsip mengajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berbagai metode tersebut dapat

¹⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011) hal. 102

disesuaikan dengan keadaan dan juga kemampuan siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu unsur penting selama waktu yang dihabiskan kerjasama instruktif, pemanfaatannya harus fokus pada beberapa pengaturan sehingga benar-benar praktis, termasuk membantu bahan yang akan digunakan, tujuan yang akan dicapai, penggunaan media yang sesuai. dan teknik. juga, dengan tepat, hubungan terkoordinasi antara metode, fasilitas, waktu dan tempat.

c. Mengembangkan rancangan pembelajaran dan kurikulum

Guru adalah orang yang akrab dengan konteks dan keadaan di mana kurikulum diimplementasikan. Guru bertanggung jawab terhadap siswa dalam memastikan siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Sejalan dengan hal ini, guru sudah selayaknya berperan dalam perbaikan program pendidikan. Tugas pendidik dalam perbaikan rencana pendidikan tampak dalam bentuk-bentuk kegiatan berikut:

1). Berdasarkan tujuan kurikulum tersebut di atas, karakteristik siswa, mata pelajaran, keadaan kelas, dan karakteristik sekolah

harus selaras dalam mengembangkan tujuan pembelajaran yang spesifik.

2). Dalam mencapai tujuan siswa yang telah ditentukan, menciptakan kegiatan yang efektif dapat menjadi cara yang baik.

3) menerapkan rencana yang sesuai dan melaksanakan program pembelajaran berdasarkan kondisi pembelajaran yang sesuai.

4) Menilai hasil dan siklus belajar siswa.

5) Meneliti bagaimana komponen kurikulum yang diimplementasikan berinteraksi satu sama lain..²⁰

d. Mengadakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Kata belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata mengajar yang dalam hal ini memiliki arti

memberikan petunjuk kepada orang lain agar diikuti dan ditiru.

Belajar merupakan kegiatan yang mulia yang dilakukan oleh manusia, karena dalam belajar menerapkan berbagai fungsi tubuh seperti otak, fisik dan juga hati. Dengan belajar maka manusia menjadi seutuhnya manusia yang berbeda dengan makhluk Allah

²⁰ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 287.

yang lain.²¹ belajar adalah penyesuaian tingkah laku yang agak tetap dan merupakan konsekuensi dari latihan yang diulang-ulang.

Selain itu, belajar adalah proses mempelajari suatu mata pelajaran atau keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau instruksi..¹⁹ Gagasan utama di balik pembelajaran adalah melibatkan semua atau sebagian besar potensi siswa—fisik dan non-fisik—dan mencari tahu apa artinya bagi mereka dan kehidupan mereka sekarang dan di masa depan. (*life skill*).²²

- e. Komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa

Ketika seorang guru akan menyampaikan pesan (tubuh materi) kepada siswa, komunikasi diperlukan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, perlu berkomunikasi dengan siswa secara efektif, empatik, dan santun. Bahasa yang empati dan santun meningkatkan lingkungan belajar.

Karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, guru adalah sosok yang dikagumi dan ditiru, tidak boleh ada bahasa yang tidak mendidik. Selanjutnya guru harus menjadi contoh yang baik.

Komunikasi yang emosional, persuasif, dan menarik akan mempengaruhi perkembangan proses pembelajaran yang konstruktif selama proses belajar mengajar. Diantisipasi bahwa

²¹ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hal 6

²² Kunandar, *Guru Profesioanl*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal .265.

siswa dan guru akan berkomunikasi dengan minat. Komunikasi multi arah sangat penting untuk mempelajari komunikasi. Komunikasi ini terjadi antara siswa dan guru. Siklus ini harus terus berlanjut dan disesuaikan dengan setting waktu dan kebutuhan.²³

f. Memfasilitasi pengembangan potensi siswa

Untuk mewujudkan potensi unik setiap siswa, kompetensi pedagogik mencakup pengembangan siswa. Guru dapat berpartisipasi dalam pengembangan guru dengan berbagai cara, seperti melalui kegiatan pengayaan dan remedial, kegiatan ekstrakurikuler (eskul), dan bimbingan dan konseling. (BK).²⁴

g. Menyelenggarakan evaluasi dari proses belajar

Proses dan hasil belajar dapat dinilai secara berkesinambungan oleh guru. Guru menggunakan informasi dari hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan serta mengevaluasi keefektifan proses dan hasil pembelajaran. Guru dapat memasukkan temuan analisis penilaian ke dalam proses pembelajaran. .²⁵

²³ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.70

²⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 102

²⁵ Akhmad Sudrajat, *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*, dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/> diakses tanggal 26 Juni 2020

h. Memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Untuk mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran sebelumnya, evaluasi harus dilakukan dan dimanfaatkan. Evaluasi digunakan tidak hanya untuk memperoleh hasil dan prestasi belajar siswa, namun dapat menjadi data yang dibutuhkan dalam evaluasi kurikulum, serta mampu untuk meninjau perkembangan siswa dalam aspek pembelajaran. Tetapi tetap diperlukan indikator yang jelas dan juga evaluasi yang objektif.²⁶

i. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, tindakan yang bersifat reflektif sangat penting untuk dilakukan. Aktivitas cerdas adalah referensi untuk bekerja pada sifat pelatihan, terutama sifat pengalaman pendidikan. Sebagai pesan penutup dari proses pembelajaran, tindakan reflektif sebenarnya merupakan kelanjutan dari proses evaluasi. Yang dimaksud dengan “reflektif” adalah suatu tindakan introspeksi dan penelaahan terhadap proses belajar mengajar, yang berakibat pada perubahan tatanan paradigma pendidikan, konsep, strategi, dan pendekatan pendidikan yang lebih bersifat

²⁶ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal

edukatif yang diterapkan dalam dunia pendidikan, paradigma kurikulum, perubahan, dan hal lainnya..²⁷

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, telah disebutkan terdapat dua aspek yang harus dipenuhi dalam kompetensi guru Bahasa Arab, antara lain:

- a. Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab yaitu:
 - 1) Aspek linguistik, yang berkaitan dengan persoalan bahasa.
 - 2) Aspek wacana adalah satuan bahasa yang digunakan untuk komunikasi sosial di atas tataran kalimat. Kumpulan kalimat atau ucapan dapat menjadi satuan bahasa. Bicara bisa lisan atau tersusun.
 - 3) Aspek sociolinguistik, atau kajian bahasa dan kondisi sosial, dan
 - 4) Aspek strategis, atau penciptaan dan penerapan kebijakan pembelajaran bahasa Arab tertentu Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).

²⁷ Ibid. hal 72

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi seseorang didefinisikan sebagai seperangkat eksplorasi dan investigasi yang efektif, menganalisis dan berpikir, serta memperhatikan dan memahami, perilaku yang mengarahkan mereka untuk menemukan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu..²⁸ Kompetensi berasal dari kata *competence*. Seperti yang ditunjukkan oleh referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah daya (power) untuk memutuskan (memilih) sesuatu. Jika kemampuan berarti kecakapan atau keahlian, maka hal ini mengandung arti bahwa hal itu berkaitan erat dengan tanggung jawab atas informasi, keterampilan atau keahlian seorang instruktur..²⁹

Pada standar kompetensi dan sertifikasi guru, pemberdayaan dimaksudkan untuk meningkatkan harkat dan martabat guru dalam kesejahteraan, hak-haknya, dan memiliki posisi yang seimbang dengan profesi lain yang lebih mapan kehidupannya. Melalui standar kompetensi dan sertifikasi guru sebagai proses pemberdayaan, diharapkan adanya perbaikan tata kehidupan yang adil, demokratis, serta tegaknya kebenaran dan keadilan dikalangan guru dan tenaga kependidikan.

²⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 26.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestas Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 33

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi: pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.³⁰

Penguasaan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki 9 aspek, antara lain:

- j. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual

Informasi tentang karakteristik siswa dapat direkam dan digunakan oleh guru untuk memfasilitasi pembelajaran. Kualitas-kualitas ini terkait dengan fondasi fisik, ilmiah, sosial, mendalam, moral, dan sosial-sosial. Kemudian memiliki kemampuan untuk mengenali kemampuan siswa untuk mendasari dalam membaca dan menulis huruf Arab, dan membedakan kesulitan belajar dan masalah dalam belajar bahasa Arab yang terjadi pada siswa dalam menemukan yang terletak pada:

³⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.75

1) tata bunyi, khususnya kesulitan dalam mengartikulasikan fonem-fonem bahasa Arab yang tidak identik dengan bahasa Indonesia atau Melayu.

2) kosakata, khususnya tidak adanya dominasi kosakata,

3) tata kalimat, yaitu kesulitan membaca teks bahasa Arab secara akurat sesuai standar bahasa Arab.

4) Penulisan, khususnya kesulitan yang ditimbulkan oleh gaya penulisan Arab dan Latin. Tulisan arab dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan latin dimulai dari kiri ke kanan. Huruf latin hanya memiliki huruf kapital dan huruf kecil sedangkan huruf Arab memiliki struktur yang berbeda, yaitu struktur independen, awal, tengah dan akhir.³¹

Guru harus akrab dengan dan mahir dalam psikologi pendidikan dan teori psikologi belajar untuk mengidentifikasi karakteristik siswa tersebut. Hal utama yang harus dipahami oleh para instruktur adalah bagaimana memahami dunia anak-anak, dan jalur pendidikan anak-anak. Setiap anak muda memiliki kesamaan dan kontras. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk meneliti dunia anak, potensi anak, minat dan bakatnya, cara mendorong anak untuk

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011) hal. 102

belajar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan anak. Penggunaan strategi juga merupakan salah satu hal utama yang dipahami oleh para pendidik untuk memahami sifat-sifat siswa.

- k. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru dapat menentukan berbagai metode belajar, strategi belajar, dan juga metodologi pembelajaran Bahasa Arab serta mampu menyampaikan pembelajaran secara imajinatif yang disesuaikan dengan prinsip mengajar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berbagai metode tersebut dapat disesuaikan dengan keadaan dan juga kemampuan siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu unsur penting selama waktu yang dihabiskan kerjasama instruktif, pemanfaatannya harus fokus pada beberapa pengaturan sehingga benar-benar praktis, termasuk membantu bahan yang akan digunakan, tujuan yang akan dicapai, penggunaan media yang sesuai. dan teknik. juga, dengan tepat, hubungan terkoordinasi antara metode, fasilitas, waktu dan tempat.

- l. Mengembangkan rancangan pembelajaran dan kurikulum

Guru adalah orang yang akrab dengan konteks dan keadaan di mana kurikulum diimplementasikan. Guru bertanggung jawab terhadap siswa dalam memastikan siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Sejalan dengan hal ini, guru sudah selayaknya berperan dalam perbaikan program pendidikan. Tugas pendidik dalam perbaikan rencana pendidikan tampak dalam bentuk-bentuk kegiatan berikut:

- 1). Berdasarkan tujuan kurikulum tersebut di atas, karakteristik siswa, mata pelajaran, keadaan kelas, dan karakteristik sekolah harus selaras dalam mengembangkan tujuan pembelajaran yang spesifik.
- 2). Dalam mencapai tujuan siswa yang telah ditentukan, menciptakan kegiatan yang efektif dapat menjadi cara yang baik.
- 3) menerapkan rencana yang sesuai dan melaksanakan program pembelajaran berdasarkan kondisi pembelajaran yang sesuai.
- 4) Menilai hasil dan siklus belajar siswa.
- 5) Meneliti bagaimana komponen kurikulum yang diimplementasikan berinteraksi satu sama lain..³²

m. Mengadakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

³² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 287.

Kata belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata mengajar yang dalam hal ini memiliki arti memberikan petunjuk kepada orang lain agar diikuti dan ditiru. Belajar merupakan kegiatan yang mulia yang dilakukan oleh manusia, karena dalam belajar menerapkan berbagai fungsi tubuh seperti otak, fisik dan juga hati. Dengan belajar maka manusia menjadi seutuhnya manusia yang berbeda dengan makhluk Allah yang lain.³³ belajar adalah penyesuaian tingkah laku yang agak tetap dan merupakan konsekuensi dari latihan yang diulang-ulang.

Selain itu, belajar adalah proses mempelajari suatu mata pelajaran atau keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau instruksi.¹⁹ Gagasan utama di balik pembelajaran adalah melibatkan semua atau sebagian besar potensi siswa—fisik dan non-fisik—dan mencari tahu apa artinya bagi mereka dan kehidupan mereka sekarang dan di masa depan. (*life skill*).³⁴

n. Komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa

Ketika seorang guru akan menyampaikan pesan (tubuh materi) kepada siswa, komunikasi diperlukan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, perlu berkomunikasi dengan siswa secara efektif, empatik, dan santun. Bahasa yang empati dan santun meningkatkan lingkungan belajar.

³³ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), hal 6

³⁴ Kunandar, *Guru Profesioanl*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal .265.

Karena, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, guru adalah sosok yang dikagumi dan ditiru, tidak boleh ada bahasa yang tidak mendidik. Selanjutnya guru harus menjadi contoh yang baik.

Komunikasi yang emosional, persuasif, dan menarik akan mempengaruhi perkembangan proses pembelajaran yang konstruktif selama proses belajar mengajar. Diantisipasi bahwa siswa dan guru akan berkomunikasi dengan minat. Komunikasi multi arah sangat penting untuk mempelajari komunikasi. Komunikasi ini terjadi antara siswa dan guru. Siklus ini harus terus berlanjut dan disesuaikan dengan setting waktu dan kebutuhan.³⁵

o. Memfasilitasi pengembangan potensi siswa

Untuk mewujudkan potensi unik setiap siswa, kompetensi pedagogik mencakup pengembangan siswa. Guru dapat berpartisipasi dalam pengembangan guru dengan berbagai cara, seperti melalui kegiatan pengayaan dan remedial, kegiatan ekstrakurikuler (eskul), dan bimbingan dan konseling. (BK).³⁶

p. Menyelenggarakan evaluasi dari proses belajar

Proses dan hasil belajar dapat dinilai secara berkesinambungan oleh guru. Guru menggunakan informasi dari

³⁵ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.70

³⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 102

hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan serta mengevaluasi keefektifan proses dan hasil pembelajaran. Guru dapat memasukkan temuan analisis penilaian ke dalam proses pembelajaran. .³⁷

q. Memanfaatkan hasil evaluasi untuk kepentingan pembelajan

Untuk mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran sebelumnya, evaluasi harus dilakukan dan dimanfaatkan. Evaluasi digunakan tidak hanya untuk memperoleh hasil dan prestasi belajar siswa, namun dapat menjadi data yang dibutuhkan dalam evaluasi kurikulum, serta mampu untuk meninjau perkembangan siswa dalam aspek pembelajaran. Tetapi tetap diperlukan indikator yang jelas dan juga evaluasi yang objektif.³⁸

r. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, tindakan yang bersifat reflektif sangat penting untuk dilakukan. Aktivitas cerdas adalah referensi untuk bekerja pada sifat pelatihan, terutama sifat pengalaman pendidikan. Sebagai pesan penutup dari proses pembelajaran,

³⁷ Akhmad Sudrajat, *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*, dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru/> diakses tanggal 26 Juni 2020

³⁸ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal

tindakan reflektif sebenarnya merupakan kelanjutan dari proses evaluasi. Yang dimaksud dengan “reflektif” adalah suatu tindakan introspeksi dan penelaahan terhadap proses belajar mengajar, yang berakibat pada perubahan tatanan paradigma pendidikan, konsep, strategi, dan pendekatan pendidikan yang lebih bersifat edukatif yang diterapkan dalam dunia pendidikan, paradigma kurikulum, perubahan, dan hal lainnya..³⁹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, telah disebutkan terdapat dua aspek yang harus dipenuhi dalam kompetensi guru Bahasa Arab, antara lain:

b. Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab yaitu:

1) Aspek linguistik, yang berkaitan dengan persoalan bahasa.

2) Aspek wacana adalah satuan bahasa yang digunakan untuk komunikasi sosial di atas tataran kalimat. Kumpulan kalimat atau ucapan dapat menjadi satuan bahasa. Bicara bisa lisan atau tersusun.

3) Aspek sociolinguistik, atau kajian bahasa dan kondisi sosial, dan

³⁹ Ibid. hal 72

4) Aspek strategis, atau penciptaan dan penerapan kebijakan pembelajaran bahasa Arab tertentu Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).

3. Keterampilan Berpikir Abad Ke-21

Pembelajaran adalah aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya di terangkan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan menjadi produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan serta pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya merupakan usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya atau dalam artian mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam langkah mencapai tujuan yang di harapkan.⁴⁰

Prinsip pokok pembelajaran Abad 21 ke dalam 4 prinsip pokok seperti berikut ini:

a. student-centered be should Instruction

Peningkatan pembelajaran sebaiknya menggunakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa. Sebagai mata pelajaran, siswa secara aktif mengembangkan minat dan potensinya.

⁴⁰ Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 12.

Siswa umumnya tidak diharapkan untuk memperhatikan dan mengingat topik yang diberikan oleh pendidik, tetapi berusaha untuk membangun wawasan dan kemampuan mereka, sesuai dengan kemampuan dan tingkat kemajuan penalaran mereka, sekaligus dipersilakan untuk ikut serta dalam menangani masalah-masalah nyata yang terjadi di depan umum. Siswa belajar bahasa Arab tidak hanya dengan menghafal atau melafalkan apa yang diajarkan guru, tetapi juga dengan menggunakan keterampilan bahasa lisan mereka sendiri untuk mengekspresikan diri.

Misalnya, dalam contoh-contoh nahwu yang meneliti apa itu isim dan fiil, mereka dapat menggunakan bahasa Arab mereka sendiri sesuai dengan apa yang telah dipahami oleh pendidik. Ini adalah cara untuk memajukan kreativitas dan inovasi pembelajaran untuk abad ke-21. Dalam hal ini, guru adalah seorang motivator yang baik yang dapat menggugah siswa untuk memiliki mental yang kuat dalam berbicara atau menggunakan bahasanya. Alih-alih menjadi sosok pendidik yang menakutkan yang terjadi pada kepribadian siswa, dengan anggapan bahwa mereka menawarkan sudut pandang mereka dalam bahasa yang dikomunikasikan, mereka takut salah. Padahal fokus pendidikan yang baik bukan pada benar atau salah melainkan pada rasa ingin tahu dan keberanian siswa dalam mengungkapkan diri. Inilah hal yang harus menjadi fokus para pendidik saat ini, yang lebih penyayang dan lunak, bukan algojo dan guru tiran.

b. collaborative be should Education

Kemampuan bekerja sama dengan orang lain harus diajarkan kepada siswa. Bekerja sama dengan orang-orang yang nilai budaya dan latar belakangnya berbeda. Dalam menyelidiki informasi dan membangun makna, siswa harus didesak untuk dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Siswa harus diajari untuk menghargai kekuatan dan bakat setiap orang saat mengerjakan proyek, serta bagaimana mengambil peran dan beradaptasi dengannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan siswa berubah di dalam kelas, sehingga pendidik harus dapat mengontrol semua itu, yaitu dengan bekerja sama dengan siswa sebagai percakapan dan penguatan sosial akademik dalam kelas yang layak. Untuk menjaga lingkungan belajar dan akademik yang sehat, siswa harus dapat menghargai pendapat teman sebayanya. Masalah eksternal mereka sama sekali tidak dibawa ke dalam kelas. Sebenarnya guru tidak cukup profesional karena di sini siswa diajar dan belajar bagaimana menjadi siswa yang profesional. Siswa harus dapat bekerjasama satu sama lain agar tercipta buah luhowiyah yang baik dan diharapkan di kelas karena setiap siswa memiliki bahasa, bahasa lisan, dialek, dan kemampuan yang berbeda dalam struktur bahasa lisan.

c. context have should Learning

Jika siswa tidak memberikan dampak pada kehidupan mereka di luar sekolah, belajar tidak akan berarti banyak. Akibatnya, topik

harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendidik asuh yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan realitas saat ini (kata asli). Guru membantu siswa dalam menemukan nilai, makna, dan keyakinan terhadap materi yang dipelajarinya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik melakukan penilaian kinerja siswa yang terkait dengan realitas saat ini. Saat ini, bahan ajar bahasa Arab memasukkan unsur kontekstual yang juga bisa disebut sebagai pendekatan komunikatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Teks dalam bahasa Arab terhubung dengan fakta atau kejadian yang ditemui orang setiap hari.

Siswa sudah mempraktekkan muhadatsah di kelas bersama temannya tanpa menggunakan bacaan tertentu; yang perlu mereka lakukan hanyalah diberi topik tertentu, dan percakapan mengalir begitu saja di antara mereka. Untuk membuat percakapan lebih intens dan kondusif, siswa dibagi menjadi pasangan-pasangan. Siswa sesekali diberi kesempatan untuk berbicara dengan turis Arab atau penutur asli bahasa Arab sehingga mereka dapat merasakan bahasa Arab asli secara langsung. Sehingga mereka mendapatkan contoh dan desain artikulasi bahasa Arab langsung dari orang Timur Tengah. Ini adalah pendekatan untuk belajar tentang dunia nyata..

d. Schools should be integrated with society

Untuk mempersiapkan siswa menjadi warga yang dapat diandalkan, sekolah harus dapat bekerja sama dengan siswa untuk

terlibat dalam iklim sosial mereka. Misalnya, menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di mana siswa dapat belajar memainkan berbagai peran dan melaksanakan tugas tertentu dalam lingkungan sosial. Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai inisiatif pengembangan masyarakat, termasuk: program untuk lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa juga dipersilakan mengunjungi rumah singgah untuk menyiapkan simpati dan kepedulian sosial.

Sekolah harus menawarkan kurikulum pengabdian masyarakat yang mencakup semua jenis kegiatan bahasa Arab dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Misalnya: mempresentasikan pengajaran bahasa Arab kepada masyarakat umum, mempresentasikan pengajaran bahasa Arab kepada orang-orang yang ingin mengikuti umrah dan haji, mempresentasikan pengajaran membaca kitab kuning dasar kepada anak-anak dan remaja, mempresentasikan pengajaran integrasi bahasa Arab, dan sebagainya.

Faktanya adalah bahwa siswa dapat terjun ke masyarakat sebagai salah satu bentuk hasil mereka dalam belajar di lingkungan sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berinteraksi dengan masyarakat dan menggunakan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah untuk membantu banyak orang atau masyarakat yang membutuhkan. Ini juga memiliki misi untuk membumikan bahasa Arab sehingga diakui oleh masyarakat secara keseluruhan dan

menyadarkan masyarakat bahwa bahasa Arab penting bagi kehidupan manusia. Hal ini akan memberikan efek jangka panjang bagi masa depan siswa serta bahasa Arab sebagai bahasa dalam hal kemampuannya menumbuhkan sosial budaya yang positif.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban jangka pendek untuk masalah penelitian. Dengan kata lain, hipotesis adalah prediksi penelitian yang akan dilakukan..⁴¹ Dikatakan singkat karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan tetapi belum berdasarkan data yang sebenarnya..

Berdasarkan pengertian di atas diajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

Ha: yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan keterampilan belajar bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 sebagai manifestasi kompetensi pedagogik dan professional Guru.

Ho: yaitu hipotesa nihil yang menyatakan keterampilan belajar bahasa Arab abad 21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 bukan sebagai manifestasi kompetensi pedagogik dan professional Guru.

⁴¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran tentang isi tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu:

Bab I yaitu bagian pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan

Bab II yaitu bagian yang berisi landasan teori dan metode penelitian.

Bab III berisi hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang memuat tentang keterampilan berpikir abad 21 sebagai manifestasi kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas XI agama ma ali maksum krapyak yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

Bab IV yaitu bagian penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis serta kata penutup. Di bagian terakhir dari tesis ini terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan pengkategorian berada dalam kategori Sedang yaitu pada kelas interval 53-57 dengan skor 25%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah).
2. Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan pengkategorian berada dalam kategori tinggi yaitu pada kelas interval 68-75 dengan skor 36,67%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah).
3. Keterampilan berpikir abad-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan pengkategorian berada dalam kategori Sedang yaitu pada kelas interval 91-102 dengan skor 35%. Pengkategorian ini dibedakan lagi menjadi dua, positif (Sangat Tinggi, Tinggi, dan Sedang) dan negatif (Rendah dan Sangat Rendah).

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru (X1) dan kompetensi professional guru (X2) terhadap Keterampilan berpikir abad-21(Y) siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *regresi linier berganda* dan uji simultan melalui program SPSS 16.00 *for windows*, yaitu diperoleh f hitung sebesar 24,105 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan f tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 60$, yaitu 4,01. Dengan ketentuan jika f hitung $>$ f tabel atau $24,105 > 4,01$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan kompetensi professional guru terhadap Keterampilan berpikir abad-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran-Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kompetensi professional guru dan keterampilan berpikir abad-21 siswa kelas XI Agama MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, khususnya pelajaran bahasa Arab. Untuk peneliti dalam bidang kajian ini, diharapkan penelitian ini mampu menjadi inspirasi dalam kehidupan, khususnya dalam bidang Pendidikan. Terutama dalam kompetensi pedagogik, kompetensi professional serta keterampilan berpikir abad ke-

21 yang dikhususkan dalam penelitian ini. Serta melalui penelitian ini perlu adanya peningkatan untuk peneliti dalam penelitian selanjutnya

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis bersyukur atas kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini berkat rahmat dan petunjuk Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dalam penulisan dan isi. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan masukan dan ide dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sementara tesis lain sedang ditulis.

Semoga Allah membalas kemurahan hati dengan segala kebaikan dari-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dalam kepentingan pendidikan, khususnya calon guru, pengkaji kurikulum, dan akademisi yang tertarik dan berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Djaramah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Feldmen, William. 2008. *Mengatasi Gangguan Belajar pada Anak*, Jakarta: Prestasi Putra.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hakim, Thursan. 2003. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Hermawan, Asep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hikmawati, Darwis. 2017. *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif sosioantropologi*, Makasar: CV Sah Media.
- Husamah dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press.
- Kasihani K.E Suryanto. *English for Young Learners*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Makmum, Abin Syamsudin. 2001. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Rosda.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahir, As'aril. 2001. *Diktat Ilmu Jiwa Belajar (Bahasa)*, Tulungagung.
- Muhajir, As'aril. 2004. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Nazir, Muh. 1998. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia.
- Nurhayati, Anin. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Tulungagung.
- Nurhidayati dan Nuranisah. 2005. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Universitas Negeri Malang.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Purwanto, Ngilim. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sholihin, Muchlis. 2006. *Buku Ajar Psikologi Belajar PAI*, Pamekasan: STAIN Pamekasan Press.
- Soenjono, Dardowidjojo. 2005. *Psiko-linguistik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sudirman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Symadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. Guntur. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Trianto, Ibnu. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yasir Yusuf, Muhammad. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility*, Depok: Kencana.
- Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Press.

Jurnal

- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*, Tulungagung: Jurnal Ta'allum, Vol.03, No.1, Juni 2015.

- Fitriana, Evi, Sugeng Utaya, Budijanto. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang*, Malang: Jurnal Pendidikan, Vol.01, No.4, April 2016.
- Hendra Faisal. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Berbahasa*, Jakarta: Jurnal Al-Azhar Indonesia, Vol.2, No.1, Maret 2013.
- Hidayat, Nandang Sarip. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Riau: Jurnal Pemikiran Islam, Vol.37, No.1, Januari-Juni 2012.
- Nurlaila. *Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Non Directive Teaching Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Prambanan*, Yogyakarta: Lisanuna, Vol.9, No.1, 2019.
- Ramadhanti, Suci. *Analisis Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar*, Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab ke V, 2019.
- Repelita, Tridays. *Pengaruh Persepsi Siswa Atas Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Menulis Bahasa Indonesia Pada Siswa SMA Swasta Jakarta Timur*, Karawang: Jurnal Pujangga, Vol.2, No.1 Juni 2016.

